

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batam adalah sebuah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah Kota Batam terdiri dari Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, dan Galang terkoneksi oleh Jembatan Barelang. Kota Batam secara geografis mempunyai letak yang sangat strategis, yaitu di jalur pelayaran dunia internasional. Kota Batam berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2004-2014, terletak antara: - 0o25' 29" LU -1o15'00" LU - 103o34' 35" BT - 104o26'04"BT(["https://batam.go.id/,"](https://batam.go.id/) 2016).

Batam juga merupakan salah satu kota dengan dengan kepadatan penduduk yang bisa dibilang banyak di datangi pengunjung setiap saat untuk mencari pekerjaan ataupun sedang menjalani masa pendidikan. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam per 2015, jumlah penduduk Batam mencapai 1.037.187 jiwa.(["arsipskpd.batam.go.id,"](arsipskpd.batam.go.id/) 2015). Batam juga merupakan daerah sektor industri terbesar dibanding dengan sektor yang lain di Kepulauan Riau, dengan jumlah perusahaan mencapai 1.996.00 dan jumlah pekerja mencapai 185.913.00 di sektor industry(["https://batamkota.bps.go.id/,"](https://batamkota.bps.go.id/) 2014), sehingga para

pencari kerja dari berbagai kota di Indonesia tertarik untuk mencari pekerjaan di kota Batam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Batam (BPS Kota Batam) tahun 2014 , jumlah perusahaan dan tenaga kerja di kota Batam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Sektor	Jumlah Perusahaan	WNI		WNA		Jumlah
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	
1 Pertanian	46.00	1 272.00	171.00	1 104.00	-	2 593.00
2 Pertambangan	31.00	708.00	56.00	26.00	1.00	822.00
3 Industri	1 996.00	95 329.00	86 021.00	2 392.00	175.00	185 913.00
4 Listrik, Gas dan Air	17.00	867.00	189.00	13.00	-	1 086.00
5 Bangunan	821.00	29 529.00	7 201.00	490.00	9.00	38 050.00
6 Perdagangan & Hotel	1 324.00	27 768.00	13 154.00	938.00	56.00	43 240.00
7 Pengangkutan dan Komunikasi	189.00	3 644.00	826.00	35.00	8.00	4 702.00
8 Keuangan	500.00	14 548.00	10 057.00	154.00	6.00	25 265.00
9 Jasa-Jasa	776.00	26 601.00	24 053.00	207.00	88.00	51 725.00

Ket : * = Data s.d Oktober 2014
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Batam

Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Di Kota Batam

Tingginya mobilitas pendatang, pencari kerja dan pertumbuhan penduduk di kota Batam telah berdampak kepada kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat terutama yang merupakan Tenaga Kerja atau pendatang. Bukan hanya kegiatan berhubungan dengan pekerjaan atau pendidikan saja, ternyata faktor pariwisata juga mempengaruhi kebutuhan tempat tinggal di kota Batam. Dengan adanya mobilitas yang tinggi tersebut maka hunian sangatlah diperlukan, dalam hal ini penulis menyoroti tentang sewa rumah dan rumah kontrakan di kota Batam.

Rumah adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Sejak zaman dahulu rumah menjadi keperluan yang sangat penting selain daripada tempat berlindung, istirahat, makanan dan minuman bagi kehidupan manusia.

Rumah juga sebagai wadah keharmonisan dimana rasa memiliki, kebersamaan, kehangatan bersama keluarga dan kerabat tercipta didalamnya. Namun saat ini masih banyak masyarakat, pendatang, pegawai hingga pasangan suami istri baru di kota Batam yang tidak memiliki rumah sendiri sehingga harus menyewa atau mengontrak rumah sebagai tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu. Namun sering kali masyarakat sulit mendapatkan informasi mengenai rumah kontrakan, karena terbatasnya sistem informasi mengenai rumah kontrakan, cara yang biasa dilakukan oleh masyarakat untuk mencari rumah kontrakan adalah dengan cara bertanya kepada warga sekitar atau kepada kenalan-kenalan yang ada di kota Batam dan yang paling sering terjadi adalah dengan mencari rumah kontrakan dari satu lokasi ke lokasi lain tanpa berbekal informasi rumah kontrakan, hal itu tentu saja akan memakan banyak waktu, tenaga, dan materi. Selain itu juga banyak para pemilik rumah yang hendak mempromosikan rumahnya namun terkendala media publikasi untuk menginformasikan rumah yang akan dikontrak.

Teknologi dan informasi saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, dengan menggunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka akan dihasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat dan tepat (Gunawan & Nugroho, 2015). Penggunaan sistem informasi dalam bisnis sangat dibutuhkan untuk perkembangan, pertukaran informasi secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Perkembangan sistem informasi yang semakin cepat bisa dimanfaatkan dengan baik melalui banyak hal dalam sistem, namun beberapa pengelola dan calon penyewa usaha sewa rumah

kontrakan di kota Batam masih mengalami kesulitan dalam memiliki suatu sistem yang terintegrasi. Banyak diantara mereka masih melakukan penjualan atau pemesanan secara langsung di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya sistem informasi sewa rumah dan rumah kontrakan di kota Batam diharapkan dapat mempermudah para masyarakat dapat mengoptimalkan waktu untuk mengurangi perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau dari rumah ke kampus. Dalam studi kasus ini penulis ingin menggunakan sistem informasi untuk mempermudah orang untuk mencari tempat Rumah Kontrakan yang sesuai dengan kebutuhan informasi atau kebutuhan tinggal seseorang. Belum adanya pengolahan data penyewaan Rumah Kontrakan dengan sistem informasi secara terorganisasi menyebabkan susahny seseorang mencari hunian sewa yang sesuai untuk keperluan pekerjaan ataupun pendidikan.

Dengan latar belakang diatas penulis ingin membuat sistem informasi sewa Rumah Kontrakan secara online di kota Batam supaya informasi didapat dengan mudah dan dapat mengetahui lokasi atau alamat mana Rumah Kontrakan berada. Maka dari itu penulis berinisiatif dan sangat tertarik sekali mengambil judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCARIAN RUMAH KONTRAKAN BERBASIS WEB DI KOTA BATAM.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih minimnya sistem informasi bagi para pencari rumah kontrakan untuk mengakses berbagai hal mengenai rumah kontrakan.
2. Masih sedikitnya sistem informasi untuk mengelola data-data rumah kontrakan.
3. Pencarian rumah kontrakan masih dilakukan secara manual.
4. Pemilik rumah kontrakan masih kesulitan dalam mempromosikan rumah kontrakannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana membangun sistem informasi rumah kontrakan berbasis *website*?
2. Bagaimana memberikan informasi-informasi yang maksimal kepada masyarakat tentang informasi rumah kontrakan berbasis *website*?
3. Bagaimana menerapkan sistem informasi berbasis *website* untuk rumah kontrakan ini dapat membantu para pengguna layanan atau penyewa dalam mendapatkan rumah kontrakan?

1.4 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem ini membahas tentang kriteria penyewaan seperti fasilitas, lokasi rumah, harga, dan tipe rumah.
2. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel penelitian rumah kontrakan hanya pada Kecamatan Batu Aji.
3. Sistem ini tidak membahas tentang sistem transaksi penyewaan.
4. Untuk membangun aplikasi berbasis *website* ini, bahasa pemrograman yang digunakan yaitu : *html*, *css*, *php* dan *database mySql*, dan aplikasi yang digunakan yaitu *macromedia dreamweavers*, *localhost phpMyAdmin* dan *Notepad++*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem Rumah Kontrakan yang dapat diakses dalam jaringan *internet* yang mampu memberikan informasi mengenai rumah kontrakan pada lokasi, tipe, fasilitas, dan harga tertentu.
2. Membantu masyarakat untuk menemukan atau mendapatkan rekomendasi rumah yang sedang dikontrakan.
3. Mempermudah pemilik rumah untuk mempromosikan rumah kontrakannya secara *online*.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan bahwa manfaat penelitian dari penulisan tugas akhir ini di bedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian dalam meningkatkan kualitas suatu sistem informasi penyediaan jasa rumah kontrakan.

1.6.2 Secara Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat utamanya di bidang informasi rumah kontrakan bahwa:

1. Pemamfaatan situs *website* ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengambil suatu keputusan dalam penyewaan rumah kontrakan.
2. Dengan pemamfaatan situs *website* ini dapat mengatasi kesulitan bagi penyedia rumah kontrakan dalam mempromosikan rumah kontrakan.
3. Situs *website* ini dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam penelitian yang terkait dengan sistem informasi rumah kontrakan.